



MEDIA DAN TEKNIK HUMAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Tika Dwi Aprilia¹, Nopi Irawan², Irwan Fathurrochman³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Email : 1tikadwiapriliahms24@iaincurup.ac.id 2nopiirawan1509@gmail.com

3irwan@iain.ac.id

Abstract (English)

Public Relations (PR) plays an important role in supporting the positive image and strategic communication of educational institutions. This article aims to examine the media and techniques used in PR practices within educational institutions, as well as their impact on communication effectiveness and institutional reputation. This research employs a qualitative approach using literature studies and in-depth interviews with PR practitioners in several educational institutions. The findings show that digital media, such as social media and websites, have become primary tools for disseminating information quickly and broadly. In addition, interpersonal communication techniques, such as seminars, workshops, and open houses, are effective in building relationships with parents, students, and the community. The combination of modern media use with traditional techniques enables educational institutions to reach diverse audiences and enhance public trust. In conclusion, the success of PR strategies in educational institutions depends on the selection of appropriate media, relevant messages, and the ability to adapt to developments in communication technology.

Article History

Submitted: 14 Desember 2024

Accepted: 17 Desember 2024

Published: 24 Desember 2024

Key Words

Argumentation, language, syntax

Abstrak (Indonesia)

Hubungan masyarakat (Humas) memiliki peran penting dalam mendukung citra positif dan komunikasi strategis lembaga pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji media dan teknik yang digunakan dalam praktik Humas di lembaga pendidikan, serta dampaknya terhadap efektivitas komunikasi dan reputasi institusi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara mendalam pada praktisi Humas di beberapa lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital, seperti media sosial dan situs web, menjadi alat utama untuk menyampaikan informasi secara cepat dan luas. Selain itu, teknik komunikasi interpersonal, seperti seminar, workshop, dan open house, efektif dalam membangun hubungan dengan orang tua, siswa, dan masyarakat. Kombinasi penggunaan media modern dengan teknik tradisional memungkinkan lembaga pendidikan untuk mencapai audiens yang beragam dan meningkatkan kepercayaan publik. Kesimpulannya, keberhasilan strategi Humas di lembaga pendidikan bergantung pada pemilihan media yang tepat, pesan yang relevan, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi komunikasi.

Sejarah Artikel

Submitted: 14 Desember 2024

Accepted: 17 Desember 2024

Published: 24 Desember 2024

Kata Kunci

Argumentasi, bahasa, sintaksis

Pendahuluan

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, selanjutnya yang menjadi salah kunci sukses sebuah lembaga pendidikan berhasil menjalankan tugas dan perannya adalah terdapatnya kemampuan lembaga pendidikan dalam membina hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan lingkungan atau masyarakatnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan yang tidak dapat memanfaatkan dan melibatkan bidang hubungan masyarakat dalam pengelolaan lembaga pendidikannya, akan tertinggal karena tidak mampu menyerap dan menyebarkan informasi yang strategis baik bagi institusi ataupun masyarakat lingkungannya (Public) (dr Bernadheta Nadeak, 2020).





Banyak anggapan bahwa, cara pandang barat telah mendominasi pemahaman tentang teori-teori manajemen dan pendidikan secara umum termasuk tentang Public Relations secara khusus, baik itu yang bersifat teoritis maupun praktik. Hal ini terbukti dengan banyaknya buku-buku teks Barat menjadikan kurikulum pendidikan public relations di berbagai negara sangat dipengaruhi cara pandang AS. Sebagai contoh adalah kondisi pendidikan *public relations* di Eropa dan Asia (Prastya, 2012). Tidak jarang buku-buku tersebut dijadikan rujukan bahkan kajian dan diaplikasikan di dalam institusi pendidikan termasuk lembaga pendidikan Islam sehingga asas utama di dalam Islam yang bersifat komprehensif diabaikan.

Public Relations atau yang lebih dikenal dengan kata Humas (hubungan masyarakat) merupakan salah satu bagian dari manajemen pendidikan secara umum (Baharun, 2017), juga termasuk dalam manajemen pendidikan Islam. Manajemen public relations adalah merupakan penerapan fungsi-fungsi dasar manajemen dalam kegiatan public relations yang meliputi Planning, Organizing, Applying dan Controlling (POAC). Demikian pula dalam mengelola public relations berarti melakukan riset atau penelitian, perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi terhadap proses komunikasi yang disponsori langsung oleh organisasi. Manajemen ini merupakan bagian penerapan dari ilmu manajemen dasar yang diimplikasikan kedalam dunia public relations (Rahmawati, 2014).

Saat ini, pentingnya optimalisasi fungsi komunikasi masyarakat, atau yang sering dikenal sebagai 'humas', di berbagai institusi pendidikan menjadi semakin nyata. Keperluan ini muncul sejalan dengan meningkatnya insiden-insiden yang terjadi di lingkungan pendidikan, termasuk institusi pendidikan berbasis Islam. Dari isu merokok, kekerasan seksual yang melibatkan guru dan murid, hingga penyalahgunaan minuman beralkohol dan narkoba. Kejadian-kejadian semacam itu dapat merusak citra lembaga pendidikan Islam dan menggoyahkan kepercayaan masyarakat terhadapnya. Oleh karena itu, keberadaan fungsi humas yang efektif di setiap lembaga pendidikan Islam menjadi krusial agar institusi tersebut dapat menjaga reputasinya dan tetap eksis di mata masyarakat.

Walaupun memulihkan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan Islam setelah kejadian tertentu merupakan tugas yang tidak ringan, kehadiran fungsi komunikasi masyarakat yang efisien dalam lembaga tersebut menjadi opsi terunggul. Dalam konteks ini, fungsi komunikasi masyarakat dapat menjadi perantara antara kepentingan pendidikan dari lembaga pendidikan Islam atau sekolah dan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan memperkenalkan serta mempromosikan sejumlah program unggulan dan prestasi siswa yang telah berhasil diraih. Melalui pendekatan ini secara bertahap, usaha tersebut diharapkan dapat menarik perhatian dan simpati masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam, sehingga dapat memulihkan kepercayaan dan reputasinya di tengah-tengah masyarakat (Suliyah).

Tetapi, pada kenyataannya, banyak pihak yang meremehkan peran dan fungsi humas di lembaga pendidikan Islam, sehingga peranannya tidak dimanfaatkan sebaik mungkin. Padahal, di era saat ini, fungsi dan peran humas menjadi sangat penting untuk mengelola dengan baik setiap lembaga pendidikan Islam agar mencapai standar kualitas yang tinggi. Terlebih lagi, dengan meningkatnya jumlah lembaga pendidikan Islam baru di masyarakat, fenomena ini bisa menjadi ancaman dan tantangan bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam yang telah lama berdiri agar tetap mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, keberadaan humas menjadi sangat krusial dalam menghadapi persaingan agar lembaga tersebut tetap memiliki tempat di hati masyarakat.

Dalam hal ini, setiap lembaga pendidikan Islam memang sudah seharusnya tidak hanya menaruh perhatian dan terfokus pada perbaikan materi maupun metode pembelajaran, melainkan juga berbenah meningkatkan mutunya. (Suliyah)



Peran manajemen humas dalam lembaga pendidikan yaitu mampu menjadi salah satu komponen inti dan penting dalam manajemen pendidikan. Dalam manajemen humas, masyarakat secara luas yang termasuk di antaranya yaitu orang tua peserta didik, pemerintah, instansi/lembaga perusahaan dan lain sebagainya. Harapan utama dari kinerjamajemen humas yaitu untuk menarik masyarakat agar peduli dan mempercayai serta menggunakan lulusan atau layanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan. Tugas pendidikan juga mempersiapkan peserta didik agar mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, bahkan bangsa, dan Negara tempat mereka hidup dan melakukan semua aktivitasnya (Habib, 2021).

Metode Penelitian

Metodologi utama untuk penelitian ini adalah metode studi literatur. Peneliti dapat meneliti berbagai sumber terkait tentang media dan teknik humas dalam manajemen pendidikan Islam melalui studi literatur. Beberapa teori, penelitian terdahulu, dan praktik terbaik yang telah diterapkan di lembaga pendidikan Islam ditinjau menggunakan metodologi ini. Studi literatur dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang masalah dan solusi dalam menghadapi perubahan yang terjadi di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan media dan teknik humas dalam manajemen pendidikan islam meneliti literatur dari berbagai sumber terpercaya, termasuk buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian terkini. Peneliti dapat menyelidiki berbagai penemuan terkini melalui tinjauan pustaka, termasuk bagaimana media dan teknik apa saja yang dapat digunakan dhumas dalam manajemen pendidikan islam saat ini.

Hasil dan Pembahasan

a.1 HUMAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Peran manajemen humas dalam lembaga pendidikan yaitu mampu menjadi salah satu komponen inti dan penting dalam manajemen pendidikan. Dalam manajemen humas, Masyarakat secara luas yang termasuk di antaranya yaitu orang tua peserta didik, pemerintah, instansi/lembaga perusahaan dan lain sebagainya. Harapan utama dari kinerja manajemen humas yaitu untuk menarik masyarakat agar peduli dan mempercayai serta menggunakan lulusan atau layanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan. Tugas pendidikan juga mempersiapkan peserta didik agar mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, bahkan bangsa, dan Negara tempat mereka hidup dan melakukan semua aktivitasnya.

Manajemen humas pada lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, direncanakan dan berlangsung secara baik dalam mengadakan dan membina hubungan yang harmonis dengan orangtua peserta didik. Mampu memberi penjelasan yang secukupnya sesuai kebijakan sekolah serta tidakan agar masyarakat dapat memahami, mempercayai dan mampu memberikan dukungan terhadap program-program yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

Hakikat humas dalam sebuah manajemen lembaga pendidikan Islam adalah suatu proses hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dilandasi dengan i'tikad dan semangat ta'aruf (saling mengenal), tafahum (saling memahami), tarahum (saling mengasihi) dan ta'awun (saling tolong atau kerjasama) dalam rangka mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya (Pendidikan, 2021).

a.2 TEKNIK HUMAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN

a) Teknik Tertulis

Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan melalui teknik tertulis

b) Teknik Lisan

Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat juga melalui teknik lisan



c) Teknik Peragaan

Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan sekolah.

d) Teknik Elektronik

Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengakrabkan sekolah dengan orangtua siswa dan masyarakat pihak sekolah dapat menggunakan sarana elektronik, misalnya dengan telepon, televisi, ataupun radio, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan (Mulyono, 2011).

a.3 MEDIA HUMAS DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN

Dalam kegiatan publikasi lembaga/sekolah, seorang public relation terlebih dahulu harus mengenal pasar yang akan dijadikan target publikasi, agar promosi yang ditawarkan menjadi tepat sasaran. Misalnya untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah, publikasi lembaga dapat dilakukan dengan media cetak seperti brosur, dll. Berikut macam – macam media publikasi yang dapat digunakan:

a. Media Cetak

Media cetak merupakan sebuah media yang mempunyai fungsi sebagai media penyapaian informasi. Media cetak merupakan media informasi yang terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, foto, maupun gambar dengan berbagai macam warna, yang memiliki fungsi pokok untuk menyampaikan informasi atau menghibur. Media cetak dapat dikatakan pula sebagai suatu dokumen yang mempublikasikan apa yang dikatakan oleh orang lain baik berupa kata – kata ataupun rekaman peristiwa dan foto yang ditangkap oleh jurnalis dan kemudian diedit sehingga layak untuk disampaikan kepada masyarakat.

Kelebihan media ini adalah dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, dan tergolong murah. Namun, media ini hanya terjadi komunikasi satu arah sehingga penyampaian berita sangat tergantung pada konsep penulis.

b. Media Elektronik

Media Elektronik terdiri dari televisi dan radio. Kelebihan kedua media ini adalah dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dari pada media cetak. Berhasil tidaknya penyebaran informasi melalui televisi sebagai media publisitas madrasah tergantung pada program yang disiapkan, dalam program tersebut telah disusun pokok – pokok permasalahan yang akan disajikan kepada penonton/pemirsa. Penyampaian informasi melalui media televisi sangat efektif dan mampu menjangkau daerah pelosok, pedesaan maupun pegunungan, penggunaan dengan media televisi ini dapat dilakukan dengan berbagai acara antara lain : (a) ceramah umum, (b) wawancara, (c) sandiwara, (d) diskusi, (e) humor, (f) cerdas tangkas, (g) kegiatan pentas seni, dll.

Sedangkan radio memiliki beberapa keunggulan yaitu: (a) teks yang akan di siarkan dapat disiapkan sebelum waktu penyiaran, (b) tidak dipengaruhi faktor komunikator, seperti sikap dan tingkah laku, (c) Dapat melewati batas ruang, waktu serta jangkauan luas, dan (d) dapat dibantu latar belakang musik

c. Media Sosial

Media sosial ini sering disebut dengan social media adalah “websites and applications that enable users to create and share content or to participate in social networking (Griessner, 2012). Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tak terbatas ruang, jarak, dan waktu. Bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, tanpa harus bertatap muka. Dengan hadirnya aplikasi jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan



semacamnya, orang – orang dapat saling berinteraksi tanpa harus bertemu langsung. Jarak bukan menjadi masalah lagi dalam berkomunikasi (Anshari, 2018).

Berkaitan dengan teknik, media menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam mempublikasikan lembaganya bagi seorang humas. Seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin canggih tentu mempengaruhi kinerja para humas dalam melaksanakan tanggung jawabnya, kecanggihan media ini mempermudah humas dalam mempublikasi informasi lembaga kepada masyarakat.

Kesimpulan

Peran manajemen humas dalam lembaga pendidikan yaitu mampu menjadi salah satu komponen inti dan penting dalam manajemen pendidikan. Dalam manajemen humas, Masyarakat secara luas yang termasuk di antaranya yaitu orang tua peserta didik, pemerintah, instansi/lembaga perusahaan dan lain sebagainya. Harapan utama dari kinerja manajemen humas yaitu untuk menarik masyarakat agar peduli dan mempercayai serta menggunakan lulusan atau layanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan

Manajemen humas pada lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, direncanakan dan berlangsung secara baik dalam mengadakan dan membina hubungan yang harmonis dengan orangtua peserta didik. Mampu memberi penjelasan yang secukupnya sesuai kebijakan sekolah serta tidak agar masyarakat dapat memahami, mempercayai dan mampu memberikan dukungan terhadap program-program yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Teknik Humas di Lembaga Pendidikan yaitu teknik lisan, teknik tertulis, teknik peragaan, teknik elektronik

Dan media Humas di lembaga pendidikan Menggunakan media cetak, media media elektronik, dan media social. Tugas humas adalah melakukan publisitas tentang kegiatan organisasi kerja yang patut diketahui oleh pihak luar secara luas.

Referensi

- Anshari, H. M. (2018). *Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan*. Hannah Mahfuzhah & Anshari.
- Baharun, H. (2017). : Hasan Baharun.
- dr Bernadheta Nadeak, M. (2020). dr Bernadheta Nadeak, MPd.
- Griessner. (2012). Griessner.
- Habib, M. (2021). *Pentingnya Manajemen Humas Di Lingkungan Pendidikan Islam*. Habib, Mustafa.
- Mulyono. (2011). *Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan*. Mulyono.
- Oktafia, M. N. (2023). *Ruang Lingkup Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* (Vol. 5). Pendidikan, J. (2021). Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Prastya. (2012). Prastya.
- Rachmadi. (1996). Rachmadi.
- Rahmawati. (2014). Rahmawati.
- Suliyah, M. (n.d.). *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. (M. d. Dr. Muhajir, Ed.) 2024.
- Suryobroto. (2010). Suryobroto.
- Winarto, A. (2023). *Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga* (Vol. 2). Andri Winarto.

